

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hipotesis pada penelitian ini dianggap dapat diterima dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa di antara wanita dewasa awal yang belum menikah, terdapat korelasi antara harga diri dan *subjective well-being*. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi *Spearman rho* dengan nilai sebesar 0,680 dan nilai signifikansi $p=0,000$ yang artinya hipotesis diterima karena $p<0,05$. Hasil tersebut bersifat positif karena semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi juga *subjective well-being* pada wanita dewasa awal yang belum menikah, begitu juga sebaliknya, semakin negatif harga diri maka semakin rendah *subjective well-being* wanita dewasa awal yang belum menikah. Selain itu, penelitian ini diketahui bahwa wanita dewasa awal yang belum menikah mempunyai tingkat harga diri dan *subjective well-being* yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Responden Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dapat membantu wanita dewasa awal yang belum menikah agar lebih mampu menerima kenyataan yang sedang terjadi, mampu menyelesaikan masalah sendiri, tidak membandingkan diri sendiri dengan orang lain yang sudah menikah dan lebih fokus terhadap perkembangan karirnya. Adanya harga diri yang tinggi dapat meningkatkan *subjective well-being* pada wanita dewasa awal yang belum menikah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kelemahan, sehingga bagi peneliti berikutnya dapat meneliti lebih dalam lagi dengan mengangkat tema yang serupa. Khususnya lebih memperhatikan karakteristik responden yang lebih spesifik, memperbaiki aitem dan memperbanyak pernyataan aitem serta dalam pengambilan data yang lebih luas lagi dan dapat melakukan observasi terhadap hasil pengisian yang telah dilakukan oleh responden. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat skor ekstrim (*outlier*) atau tidak karena hal tersebut dapat mempengaruhi hasil uji normalitasnya. Kemudian, metodologi penelitian yang baru dari yang digunakan dalam penelitian ini diantisipasi untuk penelitian berikutnya.